

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu dan kelompok yang terkait dengan masalah sosial yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia.¹

Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*) dengan jenis penelitian kualitatif.² Studi kasus merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif dimana peneliti bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan.³ Pilihan terhadap metodologi ini adalah karena fenomena yang akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta Cv, 2020, t.t.), h. 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15

diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam.

Sugiyono juga mengutip Bogdon dan Biklen, yang menyatakan bahwa berikut ini adalah ciri-ciri penelitian kualitatif:

1. Penelitian deskriptif cenderung bersifat kualitatif. Karena data yang terkumpul disajikan secara visual atau dalam bentuk kata-kata, tidak menekankan pada angka-angka.
2. Signifikansi (data di balik yang diamati) dari penelitian kualitatif ditekankan Proses dan bukan produk atau hasil adalah fokus dari penelitian kualitatif.
3. Dilakukan di luar ruangan, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen utama.
4. Data dianalisis secara induktif dalam penelitian kualitatif.⁴

Dalam rangka memahami karakteristik, kepribadian, sifat, dan model dari fenomena tersebut, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi fokus penelitian.⁵

Sebagai peneliti kualitatif deskriptif, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melakukan hipotesis atau hipotesa, melainkan untuk menganalisis data dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut secara deskriptif

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 21-22

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.. 47.

mengenai fokus penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, deskriptif ini dilakukan untuk memanfaatkan informasi dan keterangan mengenai keadaan saat ini, dan cara penulisan deskriptif dalam bahasa adalah subjek yang dipaparkan. Sebagai hasilnya, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang komposisi-komposisi dari temuan penelitian.

Peneliti melaksanakan riset terhadap peran pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan pengajian kitab kuning santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir secara langsung dan berfungsi sebagai instrumen selain mengumpulkan data sebab jenis penelitian kualitatif ini dilakukan dalam setting yang alamiah. Hal yang paling penting adalah peneliti harus memahami makna dari sebuah peristiwa atau berbagi interaksi dalam situasi alamiah yang diperoleh di lokasi penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan.

Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan. Peneliti merupakan instrumen yang paling penting untuk memahami dan mengumpulkan data.⁶

⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PY Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 10.

Peneliti hadir untuk memahami beragam fakta dalam lapangan yang berkaitan dengan objek kajian sebab ia juga perencana, pelaksana, penganalisis, serta pelopor temuan penelitiannya.⁷

Sebelum memulai penelitian, pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan izin secara resmi diberikan izin. Sangatlah penting untuk bersikap jujur saat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian karena hasil penelitian suatu saat akan dipublikasikan dengan cara yang sangat sensitif. Untuk melaksanakan penelitian, kehadiran penelitian telah meminta izin kepada:

- 1) Pengasuh P3TQAI-Hidayah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.
- 2) Ketua P3TQ AI-Hidayah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul kota Kediri menjadi tempat penelitian ini. Jalan Kh. Agus Salim Gang 05 No. 28B Kelurahan Bandar Kidul, kecamatan Mojoroto, kota Kediri yang diasuh oleh Kh. Imam Sya'roni adalah lokasi pondok pesantren ini.

Mayoritas siswa bersekolah di pondok pesantren belajar ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Sebagian lagi melanjutkan pendidikan ke SMP, SMK, PT, atau bahkan mondok saja.

Dalam rangka menyediakan fasilitas pendidikan al-qur'an, pondok pesantren Al-Hidayah didirikan atas dorongan dan dukungan masyarakat setempat, dengan harapan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang

⁷ *Ibid*, hal. 121.

berkualitas, berpengalaman luas, dan mampu menjadi pemimpin umat dimasa yang akan datang.

D. Sumber Data

Lexy J. Moloeng mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁸ Ada dua kategori untuk sumber data yang dikumpulkan:

a. Sumber Data Primer

Wawancara dan tindakan (observasi) merupakan sumber data primer. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan. Sumber informasi utama adalah percakapan dan tindakan. Karena upaya melihat, mendengar, dan bertanya menghasilkan pengumpulan sumber data melalui partisipasi, maka wawancara dan tindakan merupakan sumber utama.⁹ Tindakan ini selalu dilaksanakan dengan maksud guna mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh dari informasi tertulis dalam penelitian kualitatif.

Wawancara ini melibatkan:

- a) Pengasuh P3TQAI-Hidayah
- b) Ketua P3TQ AI-Hidayah
- c) Pendidikan P3TQ AI-Hidayah
- d) Pengurus bagian keamanan P3TQ AI-Hidayah
- e) Pengurus bidang perlengkapan P3TQ AI-Hidayah

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi*, hal. 151.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi V (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hal. 107.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diorganisasikan dari sumber sekunder, seperti peneliti yang melaporkan hasil temuan dari observasi lain yang telah dipisahkan dari peristiwa primer setidaknya satu kali,¹⁰ atau data tidak langsung, yang mengacu pada sumber data yang berasal dari dokumen tertulis.¹¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan dalam mengorganisasikan data ini untuk menggambarkan dan memberikan solusi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan peran dewan guru dalam mendorong siswa untuk mempelajari kitab kuning:¹²

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

S. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada suatu subjek.¹³ Metode observasi partisipan adalah jenis observasi yang melibatkan peneliti sebagai bagian dari individu yang diobservasi atau orang yang berguna sebagai sumber informasi penelitian.¹⁴

¹⁰ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, hal., 174

¹¹ Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 85

¹² Desi. "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tes nya", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (online), Jilid 6 No. 6, 2014 (<https://www.eurekpendidikan.com/2014/11/jenis-jenis-data-pada-penelitian.html>)

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 158.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227.

Dalam pengamatan ini, peneliti memegang kitab serta mengikuti aktivitas pondok seperti membaca kitab dengan suara keras, kegiatan lain yang berhubungan dengan pengajian kitab kuning, dan hafalan agar dapat melihat dan mengamati secara langsung mengenai peran pengurus pondok pesantren dalam menanamkan rasa disiplin mengaji kitab kuning santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul sehingga diharapkan peneliti mendapatkan data terkait kondisi pengajian kitab kuning dan langkah-langkah pengurus kepengurusan dalam membina kedisiplinan di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul.

2. Wawancara (*interview*)

Strategi tanya jawab merupakan suatu pendekatan dalam mengorganisasikan informasi melalui cara tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan individu yang diinginkan. Selain itu, Menurut Sutrisno Hadi, metode wawancara adalah metode pengorganisasian informasi yang dilakukan secara metodis dan sesuai dengan maksud penelitian dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban sepihak.¹⁵

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang status peran pengurus dalam membina kedisiplinan pengajian kitab kuning santri, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, mengenai langkah-langkah yang diambil pengurus kepengurusan untuk membantu menjaga agar para

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, hal. 193.

santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul tetap terkendali. Adapun wawancara mendalam mengenai kegiatan pengajian kitab kuning dilaksanakan, yang pada wawancara ini peneliti mewawancarai koordinator bidang pendidikan, serta peneliti mewawancarai ketua pondok untuk mengetahui profil P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti lakukan pada santri yang mengikuti kegiatan pengajian kitab kuning tentang apa yang dirasakan pada saat kegiatan pengajian kitab kuning berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pencarian informasi terkait variabel yang berwujud catatan, notulen rapat, buku, surat, dan agenda.¹⁶ Strategi dokumentasi tertulis dan dokumentasi gambar adalah metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti. Strategi ini diterapkan oleh penulis guna memperoleh data melalui segala sesuatu yang berkorelasi dengan kondisi santri yang sedang melaksanakan pengajian kitab kuning.

Penulis akan menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan dokumentasi mengenai kegiatan ngaji kitab kuning santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul. Dokumentasi ini akan mencakup foto-foto kegiatan, dokumentasi tentang kegiatan pengajian kitab kuning, struktur organisasi pesantren, dan sejarah pesantren.

¹⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka cipta, 2009), hal. 188.

F. Teknik Analisis Data

Proses menemukan dan mengatur catatan pengamatan, wawancara, dan informasi lain dengan maksud untuk memberi peningkatan dalam memahami isu yang sedang diselidiki dan menampilkannya sebagai temuan kepada orang lain disebut sebagai penganalisisan data. Penganalisisan berlanjut pada memahami makna agar dapat memberi peningkatan pemahaman.

Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data adalah:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data dengan menyertakan semua catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya disebut sebagai "kondensasi data". Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan agar informasi yang terkumpul dapat benar-benar terfokus pada tingkat kebutuhan dalam penelitian. Mewawancarai kelompok orang guna memperoleh data yang relevan dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang disajikan atau disebut juga dengan data *display* adalah pemrosesan memasukkan data yang sudah lengkap ke dalam suatu format yang terstruktur sehingga mudah dipahami. Perakitan organisasi informasi adalah proses dimana data disajikan. Penyusunan kalimat yang dapat dinalar dan urut membuat sata mudah dipahami

dan dibaca, sehingga deskripsi naratif untuk menarik sebuah kesimpulan dapat ditulis dengan baik.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik dan mengonfirmasi simpulan adalah langkah selanjutnya. Pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal akan berubah jika ditemukan bukti pendukung yang kuat. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.¹⁸

Dilakukan analisis atau pemilihan secara selektif sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu peran pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan mengaji kitab kuning santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisis, yaitu penganalisisan peran pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan mengaji kitab kuning santri di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul. Kemudian diteliti kembali data-data yang didapat cukup baik atau tidak, maksudnya apakah data yang diperoleh tersebut sudah sistematis dan konsisten dalam memberikan analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode triangulasi diterapkan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk mengevaluasi keabsahan temuan. Triangulasi ialah metode keabsahan

¹⁷ Umrati And Wijaya, hal. 120.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung, Alfabeta, 2009). hal. 338-345.

data yang memanfaatkan hal di luar data guna mengecek atau membandingkan data.¹⁹ Artinya, peneliti memberi nilai perbandingan kebenaran data dengan sumber lain, seperti wawancara dan dokumen, untuk menentukan seberapa dapat dipercaya informasi tersebut.

Peneliti dapat mengecek keabsahan data yang didapat dengan berangkat dari pendekatan ini dengan cara membandingkan hasil pengamatan atau observasi yang diamati selama kegiatan berlangsung selama sehari-hari dengan hasil tanya jawab yang diperoleh untuk skripsi ini. Setelah data yang diperoleh benar-benar valid dan baik, peneliti melakukan tahapan penelitian tambahan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Karakteristik utama peneliti dalam tahapan penelitian adalah pemahaman mereka tentang tahapan penelitian kualitatif, di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul, peneliti menemukan masalah yang membuat tertarik dan belum diteliti oleh peneliti sebelumnya pada tahap awal penelitian ini.

Peneliti menemukan sebuah permasalahan di daerah ini yang menarik untuk diteliti keberadaannya, yaitu peran pengurus di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul dalam mendorong kedisiplinan santri mengaji kitab kuning.

Dalam hal penelitian lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data dengan meminta izin kepada pimpinan pondok pesantren untuk meneliti peran pengurus dalam kegiatan pengajian kitab kuning. Peneliti juga memperhatikan dan ikut seluruh aktivitas di P3TQ Al-Hidayah Bandar Kidul,

¹⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 178.

baik yang wajib seperti setoran *binnadzri* dan *bil hifdzi*, bandongan kitab, *fami bisyauqin*, ekstrakurikuler, dan *istighosah*, serta *jam'iyah*. Untuk memperjelas bukti-bukti hasil wawancara dan observasi, peneliti mendokumentasikan semua kegiatan penelitian dan pelaksanaan peran pengurus dalam kegiatan pengajian kitab kuning untuk penelitian lebih lanjut.

Peneliti memilah-milah apakah data yang telah dikumpulkan dari temuan pengamatan, tanya jawab, dan pendokumentasian yang cukup baik guna dilanjutkan sebagai tugas skripsi. Dalam hal ini, peneliti menemukan data yang cukup baik untuk dilanjutkan sebagai penelitian skripsi. Data yang telah dikumpulkan bersifat deskriptif dan kualitatif.

Peneliti akan mengecek apakah informasi yang didapat valid, sehingga peneliti membandingkan hasil observasi yang diperoleh dengan wawancara, apakah data yang diamati sama dengan wawancara, dalam pengecekan ini peneliti menemukan kesamaan antara apa yang diperhatikan dengan wawancara yang diperoleh, sehingga penelitian yang peneliti teliti sudah dianggap tepat dan benar.

Setelah data-data yang peneliti peroleh dari awal, peneliti mencoba mengajukan judul sekaligus proposal, perbaikan dan ujian, setelah peneliti melaksanakan ujian serta mendapatkan wewenang untuk melanjutkan skripsi maka peneliti melanjutkan penelitian tersebut untuk menjadi sebuah skripsi. Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan meliputi:

- a) Mengajukan judul dan proposal penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- b) Mengonsultasikan proposal kepada pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M)
- c) Melaksanakan aktivitas pengkajian kepustakaan sesuai judul penelitian
- d) Membuat metode penelitian
- e) Mengurus surat izin penelitian ke fakultas yang harus diserahkan kepada pimpinan pondok pesantren/ yang bersangkutan yang dijadikan sebagai subjek penelitian
- f) Menyelidiki dan mengevaluasi kondisi lapangan yang akan diteliti
- g) Memilih dan menggunakan informan
- h) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan dan pengembangan data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, dan pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a) Mengenal lingkungan penelitian dan mempersiapkan diri
- b) Melakukan observasi langsung
- c) Mewawancarai subjek penelitian
- d) Menggali dokumen dan dokumen pendukung

e) Pengolahan data dilakukan sedemikian rupa sehingga data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis data.

3. Tahap akhir yang meliputi:

- a) Membuat rancangan pelaporan temuan penelitian.
- b) Membuat dokumen pelaporan final setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing setiap saat.
- c) Mempertanggungjawabkan hasil penelitian di hadapan dewan penguji.
- d) Menggandakan laporan penelitian dan mengirimkannya kepada pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan

